

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Isnaeni Zubaedah

(Program Studi Manajemen, Universitas Putra Bangsa Kebumen)

Isnaeni3597@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebanyak 49 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 55 perusahaan dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Analisis data menggunakan program SPSS 25. Teknik pengujian data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar alpha 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 42,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, dividend policy and profitability on firm value on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population in this study are all banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period as many as 49 companies. The research sample as many as 55 companies were selected using purposive sampling method with certain criteria in order to obtain a total sample of 11 companies. Data analysis using SPSS 25 program. Data testing technique using multiple linear regression with a significance level of 5% alpha. The results of this study indicate that the capital structure has no effect on firm value. Dividend policy has no effect on firm value. Profitability has an effect on firm value. Simultaneously, capital structure, dividend policy, and profitability have an effect on firm value. The coefficient of determination shows that the influence of the independent variable on the dependent variable is 42.2%, the rest is influenced by other factors.

Keywords: capital structure, dividend policy, profitability and firm value

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di suatu negara dimana roda perekonomian juga di gerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana yang kekurangan dana (Ramadloni, 2015). Perbankan merupakan hal yang penting untuk pelaksanaan pembangunan nasional hal ini tertera pada Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank merupakan nyawa dalam menggerakkan perekonomian.

Perbankan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting karena sektor perbankan sangat membantu perekonomian Indonesia, antara lain ditandai dengan peningkatan peran sektor perbankan dalam memobilisasikan dana masyarakat untuk berbagai tujuan masyarakat, misalnya untuk sektor perdagangan ataupun untuk kebutuhan konsumsi masyarakat. Kondisi industri perbankan nasional yang baik ditunjukan oleh beberapa indikator. Salah satunya adalah total aset industri perbankan tahun 2018 mencapai Rp 7.368 triliun, tumbuh 9,25% secara tahunan (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa industri perbankan nasional dalam kondisi yang sangat kuat dan tahan terhadap krisis (kompas.com 2018). Sehingga hal tersebut menjadi indikasi bagaimana pentingnya perbankan sebagai salah satu sub-sistem perekonomian yang menunjang kemajuan bangsa.

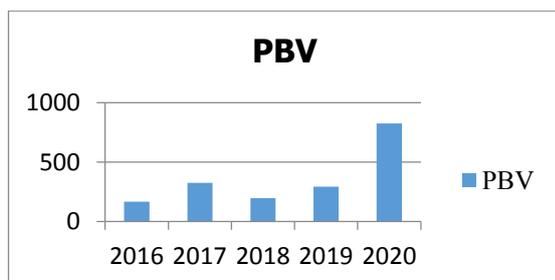
Perkembangan positif perbankan tersebut terjadi sejak adanya inovasi pada pemberian kredit, pengembangan

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

produk derivatif (*credit linked notes*), serta kerja sama produk dengan lembaga lain (reksadana dan *bancassurance*) menjadi salah satu jembatan meningkatnya pelayanan perbankan kepada masyarakat (Khalifaturrofi'ah, 2016). Alasan investor memilih saham perbankan untuk dijadikan investasi adalah karena pengelolaan perbankan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Prinsip-prinsip OJK meliputi Integrasi, Profesionalisme, Sinergi, Inklusif, Visioner (www.ojk.go.id).

Harjito (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan dan dapat membedakan kualitas perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena bank yang mampu menarik perhatian investor dalam hal ini pemegang saham juga akan memiliki citra yang baik bagi masyarakat. Nilai perusahaan sering diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Proksi ini dipilih karena menurut Nurhayati (2013), nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai wajar perusahaan dapat tercermin dari rasio *Price to Book Value* (PBV) yang diperoleh dengan membandingkan harga saham di pasar dan nilai bukunya. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja perusahaan. Selain itu, menurut Wijaya dan Anas (2010), PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.



Gambar 1

Rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Dari grafik I-1 dapat diketahui bahwa pada tahun Pada tahun 2016 rata-rata *price to book value* (PBV) sebesar 166.6 kali. Pada tahun 2016 nilai tukar rupiah adalah yang terbaik kedua di Asia setelah yen Jepang sehingga rupiah terapresiasi alias menguat. Kemudian terjadi kenaikan di tahun 2017 menjadi 326.1 kali disebabkan nilai tukar rupiah mengalami stabil. Pada tahun 2018 rata-rata *price to book value* (PBV) mengalami penurunan menjadi 196.8 kali. Pada tahun 2018 mengalami eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menyebabkan negara *emerging market* mengalami depresiasi nilai tukar, termasuk Indonesia. Selain itu, agresivitas kenaikan suku bunga *The Fed* juga menyebabkan keluarnya arus modal asing. Sehingga *confident* terhadap rupiah berkurang.

Tahun 2019 rata-rata *price to book value* (PBV) pada sektor perbankan meningkat sebesar 294 kali disebabkan penguatan kurs rupiah karena adanya kenaikan pasokan valas. Terus mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 826.7 kali menjadi acuan karena memiliki nilai rata-rata tertinggi. Tahun 2020 meningkat salah satu penyebabnya nilai tukar rupiah menguat melawan dolar Amerika Serikat (AS). Kenaikan rata-rata *price to book value* (PBV) ini sangat menguntungkan perusahaan, karena dapat membuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan akan ikut meningkat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wanti (2016) menjelaskan ada beberapa faktor yang biasa mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan yaitu struktur modal, dan kebijakan dividen dan profitabilitas. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih, 2013).

Perusahaan sektor jasa keuangan terdiri dari perusahaan perbankan, asuransi, dan pembiayaan. Perusahaan perbankan yang bergerak di sektor jasa keuangan ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan perekonomian di dalam suatu negara. Selain itu perusahaan ini sangat erat dengan aktivitas masyarakat seperti jasa pembayaran, penghimpunan dana, maupun dalam hal pembiayaan. Oleh karena itu peneliti menentukan objek penelitiannya adalah perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dari beberapa penelitian terdahulu, didapatkan hasil penelitian yang beragam. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini berjudul

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan periode 2016-2020.
- 2) Apakah DPR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan periode 2016-2020.
- 3) Apakah ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan periode 2016-2020.
- 4) Apakah DER, DPR, dan ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan periode 2016-2020.

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian pada saham perbankan periode 2016-2020.
- 2) Struktur modal yang di proxykan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 3) Dividen yang di proxykan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR).
- 4) Profitabilitas di proxykan dengan *Return on Equity* (ROE).
- 5) Nilai perusahaan yang di proxykan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Perbankan periode 2016-2020.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh DPR terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Perbankan periode 2016-2020.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Perbankan periode 2016-2020.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2001), sinyal merupakan suatu hal yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mempunyai tujuan untuk memberikan petunjuk kepada para pemegang saham, sinyal tersebut dapat berupa bagaimana manajemen mengelola perusahaan tersebut, serta melihat prospek perusahaan di masa depan. Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan diperkenalkan pertama kali oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 dalam artikel tentang penerapan teori keagenan pada

manajemen keuangan yang berjudul “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure,” *Journal of Financial Economics*, October 1976, 305-360. Agency Theory (teori keagenan) merupakan teori yang mempelajari tentang hubungan antara principal (pemilik) dengan agent (agen). Menurut Eisenhard (1989), teori keagenan (*agency theory*) dapat menjelaskan kesenjangan antara manajemen sebagai agent dan para pemegang saham sebagai principal atau pendelegator.

Jensen dan Meckling (1976) mengidentifikasi biaya agensi menjadi tiga kelompok, antara lain:

- 1) *The monitoring expenditures by principal* adalah biaya pengawasan yang harus dikeluarkan oleh pemilik.
- 2) *The bonding expenditures by agent* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh agen akibat pemantauan yang harus dikeluarkan prinsipal (pemilik) kepada agen.
- 3) *The residual loss* adalah pengorbanan akibat berkurangnya kemakmuran prinsipal karena perbedaan keputusan antara prinsipal dan agen.

Teori Trade Off

Trade-off theory dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, penambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan (Dewi & Wirajaya, 2013).

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006:45) struktur modal adalah bauran dari hutang, saham preferen, dan saham biasa. Sedangkan Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih, 2013).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Menurut Kamaludin (2012) kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Kasmir (2009) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ang (1997), mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih, 2013). *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biayakeagenan (*agency*

costs) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, penambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan (Dewi & Wirajaya, 2013).

Hal tersebut tidak sependapat Yuniastri et al, (2021) menunjukkan bahwa tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dengan demikian, struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya, dimana membuat para investor akan menganggap wajar ketika suatu perusahaan memiliki hutang selama perusahaan mampu mengimbangi antara hutang dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ayem & Nugroho, (2016) Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitasnya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat dilakukan oleh Richard, (2020), Desnita, & Suartini, (2021) menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut wanti (2016) menjelaskan Kebijakan dividen menyangkut keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Menurut Rizaldi (2019) apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah dan mengakibatkan nilai perusahaan turun. Keputusan tersebut rentan terkena konflik diantara pihak manajemen dengan pemilik perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan tersebut seringkali membuat perusahaan sulit untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dengan munculnya mekanisme pengawasan tersebut dapat menimbulkan biaya, yang disebut sebagai *agency cost* (biaya keagenan).

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Kebijakan dividen biasanya diprosikan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Dividend Payout Ratio inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (Setiawati & Yesisca, 2018). Dalam *Agency Theory* dengan adanya perusahaan melakukan pembagian dividen bertujuan untuk mensejahterakan pemegang saham dan perusahaan tidak membagikan dividen, maka terjadi kesenjangan Hubungan keagenan yang terjadi antara prinsipal dengan agen dapat menimbulkan masalah yang disebut masalah keagenan. Dimana agen (manajer) lebih banyak mengetahui informasi tentang dividen dibanding dengan prinsipal (pemegang saham). Dengan adanya perbedaan informasi, kemungkinan individu akan bertindak untuk memaksimalkan kemakmurannya masing-masing. Agen dapat menyembunyikan informasi tentang pembagian dividen yang tidak diketahui oleh prinsipal untuk meningkatkan kemakmurannya.

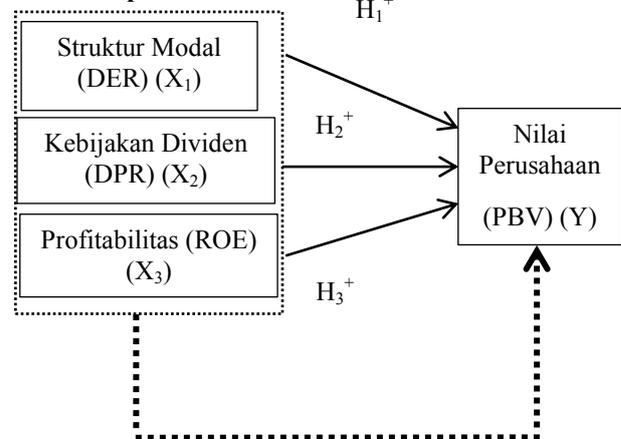
Hal ini sependapat dengan pendapat Dewi dan Suryono, (2019) menyatakan bahwa hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang akan dibagikan akan membawa informasi sinyal yang positif bagi para investor karena jumlah dividen yang akan dibagikan menentukan reaksi harga saham. Peningkatan pembayaran dividen akan membawa dampak positif bagi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan membawa peningkatan dalam kesejahteraan para pemegang saham. Kebijakan dividen ini didukung dengan adanya *signaling theory*. hal ini sejalan dengan penelitian Ayem & Nugroho (2016), Desniati & Suartini (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba para pemegang saham. Rasio ini juga sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Berdasarkan pendapat Nasution (2012) mengatakan adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga pasar per lembar saham di pasar modal. Dengan naiknya harga pasar per lembar saham maka akan semakin tinggi pula nilai PBVnya.

Keadaan ini didukung oleh penelitian Lestari (2016), Dewi, dan Suryono, (2019), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Model Empiris



Gambar 2

Model Empiris

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang dapat disusun pada penelitian ini adalah:

- H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan.
- H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan.
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan.
- H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara struktur modal, dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada atau berupa publikasi. Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010: 13). Data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik *purpose sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini di pilih menggunakan pertimbangan dengan memasukan unsur-unsur tertentu dianggap memiliki kriteria yang telah ditentukan agar sampel yang digunakan sesuai tujuan dan hasil yang diperoleh lebih akurat.

Adapun pertimbangan perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016-2020, dan perusahaan tercatat di perusahaan perbankan yang membagikan Dividen berturut-turut selama periode 2016-2020. Perusahaan yang terdaftar di sektor perbankan terdapat 49 perusahaan, namun tidak semua melaporkan laporan pada data pasar. Dari 49 perusahaan perusahaan hanya 11 perusahaan yang menyajikan laporan dividen di laporan keuangan.

Tabel 1

Daftar sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
7	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
9	MEGA	Bank Mega Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Tahun 2022

Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena data berupa angka, yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan ringkasan perfoma perusahaan perbankan periode tahun 2016-2020 yang diakses melalui www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012: 240) teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, yang menggunakan dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan angka, gambar, atau karya-karya monumental. Adapun data yang digunakan dalam

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

penelitian ini adalah data sekunder berupa Struktur Modal (DER), Kebijakan Dividen (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Nilai Perusahaan (PBV) dimana data tersebut bersumber dari data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan ringkasan performa perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai maximum sebesar -1.00 yang terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk tahun 2020 dan nilai minimum sebesar -268.00 pada perusahaan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk tahun 2019 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar , dan standar deviasi 43.16227.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Deskriptif statistik merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Analisis deskriptif memberikan gambaran deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Gambaran statistik dari masing-masing variabel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 25 yang disajikan pada tabel Tabel 1 berikut ini.

Return On Equity (ROE) memiliki nilai maximum sebesar 608.00 yang terdapat pada perusahaan Bank Mega tahun 2020 dan nilai minimum 1.00 sebesar pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk tahun 2017, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2020 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.2545, dan standar deviasi 80.59506.

Tabel 2

Analisis Deskriptif dengan Data Asli

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	55	79.00	3124.00	627.7455	430.85506
DPR	55	-268.00	-1.00	-43.4236	43.16227
ROE	55	1.00	608.00	22.2545	80.59506
PBV	55	108207.50	443290370.8382	3290370.8382	6898025.06511
Valid (listwise)	N 55				

Sumber: Olah data SPSS 25,2022

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa N menunjukkan 55 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 sampel. Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa Price to book value (PBV) memiliki nilai maximum sebesar 44758454.90 terdapat pada perusahaan Bank Central Asia Tbk tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 108207.50 terdapat pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2020 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3290370.8382 dan standar deviasi 6898025.06511.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai maximum sebesar 3124.00 yang terdapat pada perusahaan Bank Mega tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 79.00 pada perusahaan Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016 nilai perusahaan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar dan standar deviasi 6898025.06511.

Tabel 3

Hasil Deskriptif Statistik dengan Outlayer dan Transformasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	41	1.49	1.70	1.5872	.05968
DPR	41	.33	1.45	.8673	.22157
ROE	41	-.05	.65	.4312	.20269
PBV	41	2.37	2.54	2.4629	.04165
Valid (listwise)	N 41				

Sumber: Olah data SPSS 25,2022

Berdasarkan tabel 2 setelah dilakukan outlayer dan transformasi data dapat di dijelaskan bahwa N menunjukkan 41 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 sampel. Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Price to book value* (PBV) memiliki nilai maximum sebesar 2,54 yang terdapat pada perusahaan Bank Central Asia Tbk tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 2,37 pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk tahun 2018 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,4629, dan standar deviasi 0,4165.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai maximum sebesar 1,70 yang terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk tahun 2019 dan tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 1,49 pada perusahaan

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2019 nilai perusahaan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5872 dan standar deviasi 0,05968.

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai maximum sebesar 1,45 yang terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,33 pada perusahaan Bank Mega Tbk tahun 2016 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8673, dan standar deviasi 0,22157.

Return On Equity (ROE) memiliki nilai maximum sebesar 0,65 yang terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk tahun 2016 dan nilai minimum sebesar -0,05 pada perusahaan Bank Bumi Arta Tbk tahun 2018 dan 2019 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4312, dan standar deviasi 0,20269.

Analisis Statistik

Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak semua asumsi terpenuhi. Oleh sebab itu, data pada variabel dependen dan independen ditransformasi menjadi bentuk akar kuadrat dari sebuah bilangan. Setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LOG dan outlier, semua data memenuhi uji asumsi klasik Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009:147) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data secara normal dengan dasar pengambilan dengan uji normalitas K-S, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian ini terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogoro-smirnov untuk menguji normalitas data. Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data Asli

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.6833084.47416630
Most Extreme Differences	Absolute	.357
	Positive	.357
	Negative	-.264
Test Statistic		.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBM SPSS Statistis 25 (diolah), 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka tidak sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas tidak normal maka dilakukan tranformasi data dan outlier.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas dengan Outlayer dan Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03045375
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.055
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Sumber: Output IBM SPSS Statistis 25 (diolah), 2022

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu variabel regresi dapat diketahui nilai tolerance mendekati 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali: 2018).

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	.640	1.563
DPR	.860	1.163
ROE	.672	1.489

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 (diolah), 2022

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas pada nilai Tolerance variabel adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,640, *Dividen Payout Ratio* (DPR) 0,860 dan *Return On Equity* (ROE) 0,672 memiliki nilai lebih dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) 1,563, *Dividen Payout Ratio* (DPR) 1,163 dan *Return On Equity* (ROE) 1,489 memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:112).

Tabel 7

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.422	.03166	1.399

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas, besarnya nilai Durbin-Watson sebesar 1.399 Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 41, jumlah variabel independen (k) – 3 dan tingkat signifikan 0,05. Nilai d_u yang dilihat dari tabel DW yaitu sebesar 1.3177 dan nilai d_L sebesar 1.6563. Maka dapat disimpulkan bahwa $d_u < dw < d_L$ sehingga didapatkan $1.3480 < 1,399 < 1.6603$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Hasil uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Tabel 8
Hasil Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-.105	.081		-1.308	.199
DER	.075	.054	.267	1.390	.173
DPR	.017	.013	.218	1.315	.197
ROE	-.008	.016	-.096	-.512	.612

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel lebih dari 0,05. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai signifikansi 0,173 > 0,05 Variabel Dividen Payout Ratio (DPR) mempunyai nilai signifikansi 0,197 > 0,05 dan Return On Equity (ROE) mempunyai nilai signifikansi 0,612 > 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:94) analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2.832	.156		18.158	.000
DER	-.282	.105	-.403	-2.684	.011
DPR	.006	.024	.030	.233	.817
ROE	.168	.030	.818	5.576	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV-9 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 2,832 - 0,282 \text{ DER} + 0,006 \text{ DPR} + 0,168 \text{ ROE} + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 2,832 artinya jika *Debt to Equity Ratio* (X1), *Dividen Payout Ratio* (X2) dan *Return On Equity* (X3) nilainya adalah 0, maka nilai dari *Price to book value* (Y) sebesar 2,832.
2. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar -0,282 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Price to book value* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,282.
3. Koefisien regresi variabel *Dividen Payout Ratio* (X2) sebesar 0,006 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Dividen Payout Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Price to book value* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,006.
4. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) (X3) sebesar 0,168 artinya jika nilai variabel lain tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Price to book value* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,168.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini menguji seberapa berpengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Dapat dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan menggunakan acuan tingkat signifikansi sebesar 5% (Ghozali, 2017). Uji Parsial (t) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai statistik thitung > nilai ttabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2.832	.156		18.158	.000
DER	-.282	.105	-.403	-2.684	.011
DPR	.006	.024	.030	.233	.817
ROE	.168	.030	.818	5.576	.000

a. Dependent Variable: PBV

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV-10 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Nilai taraf signifikansi Debt to Equity Ratio (DER) pada uji t diatas adalah sebesar $0,011 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} -2,684 < 2,02619 t_{tabel}$. Sehingga, hipotesis pertama (H₁) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Nilai taraf signifikansi Dividen Payout Ratio (DPR) pada uji t diatas adalah sebesar $0,817 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 0,233 < 2,02619 t_{tabel}$. Sehingga, hipotesis pertama (H₂) menyatakan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Nilai taraf signifikansi Return On Equity (ROE) pada uji t diatas adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 5,576 > 2,02619 t_{tabel}$. hasil menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah model penelitian yang diteliti sudah fit atau tidak, selain itu uji f berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan (serentak) dan signifikan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi F didapat $> 0,05$ maka menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji simultan (Uji F) dilihat dari nilai signifikan $\alpha < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F$. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) yang digunakan sebanyak 41 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 variabel.

Jadi nilai F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Df = (k), (n-k)$$

$$= (3), (41-3)$$

$$= (3), (38)$$

Tabel IV 11
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.032	3	.011	10.735	.000 ^b
Residual	.037	37	.001		
Total	.069	40			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel IV-11 uji f_{hitung} diatas sebesar $10,735 > 2,85 f_{tabel}$. dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan **H₄ diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Apabila nilai R² mendekati nilai satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variansi variabel bebas yaitu Struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitaas, terhadap nilai perusahaan. Nilai kofisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai adjusted R² dan data diolah dengan alat bantu SPSS yang hasilnya dapat dilihat melalui tabel:

Tabel 12

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.422	.03166	1.399

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,422 yang artinya *Price to book value* (PBV) dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 42,2%. Sisanya sebesar (100% - 42,2%) atau 57,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada variabel penelitian ini.

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,684 < 2,02619 t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan ketika rasio DER tidak berpengaruh. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan total hutang dengan ekuitas. Rasio DER berguna mengukur seberapa jauh perusahaan perusahaan memiliki pinjaman terhadap kreditur. *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa jadi tolak ukur bagi para investor apabila akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan jika investor cenderung akan memperhatikan DER dalam berinvestasi. Hal ini tidak sesuai dengan *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, (Dewi & Wirajaya, 2013). Berdasarkan pendapat dari Ardiana, dan Chabachib, (2018) perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan modal, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal seperti hutang. Struktur modal merupakan pertimbangan dari jumlah hutang dengan ekuitas perusahaan. Sesuai dengan *signaling theory*, tingginya nilai DER diartikan investor sebagai *signal* bahwa besarnya beban tetap perusahaan dan tingginya risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Sedangkan investor cenderung tidak menyukai perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi, sehingga hal ini menyebabkan harga saham menurun (Brigham dan Houston, 2010). Kebijakan struktur modal perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang maka akan terjadi penurunan harga saham sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat dilakukan oleh Ayem (2016), Irawan dan Kusuma (2017) struktur modal tidak berpengaruh bagi nilai perusahaan. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian Richard, (2020), Desnita, & Suartini, (2021) menunjukkan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan proksi *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,817 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,233 < 2,02619 t_{tabel}$.

Hasil tersebut menunjukkan tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen H_2 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya pembagian dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham perusahaan tidak mampu mempengaruhi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan tersebut rentan terkena konflik diantara pihak manajemen dengan pemilik perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan tersebut seringkali membuat perusahaan sulit untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jensen dan Meckling (1976) yang berhubungan dengan *Agency Theory* yang mengidentifikasi biaya keagenan *The residual loss* adalah pengorbanan akibat berkurangnya kemakmuran prinsipal karena perbedaan keputusan antara prinsipal dan agen. Hubungan antara prinsipal dengan agen juga akan mengarah pada kondisi adanya ketidak seimbangan informasi atau yang sering disebut dengan *asymmetric information*. Dengan adanya perbedaan informasi, kemungkinan individu akan bertindak untuk memaksimalkan kemakmurannya masing-masing. Agen dapat menyembunyikan informasi tentang pembagian dividen yang tidak diketahui oleh prinsipal untuk meningkatkan kemakmurannya. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Selain itu, pemegang saham juga hanya menginginkan pengambilan keuntungan dengan jangka waktu yang pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Hal ini dikarenakan pemegang saham ingin memperoleh keuntungan dengan mendapatkan *capital gain* dibandingkan mendapatkan dividen (Yuniastri et al, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari, (2016), Dewi dan Suryono, (2019) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan penelitian Ayem & Nugroho (2016), Desnati & Suartini (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 5,576 > 2,02619 t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan ketika rasio ROE meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga H_3 diterima. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan. Hasil penelitian berpengaruh positif

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai ROE sebagai proksi profitabilitas menunjukkan bahwa investor menilai baik kinerja perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham 2011:184). Profitabilitas memberikan respon positif terhadap investor yang nantinya akan menaikkan harga saham dan akhirnya memberikan dampak kenaikan nilai perusahaan. Kenaikkan harga saham sendiri dikarenakan perusahaan berpendapat laba yang optimal. Profitabilitas juga memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan memberikan keyakinan tentang prospek perusahaan kedepan sehingga investor yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Lestari (2016), Dewi, dan Suryono, (2019) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan mempengaruhi nilai perusahaan. semakin besar ROE semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, kenaikan laba yang dicapai akan menyebabkan kenaikan harga saham pula, sehingga akan membawa peningkatan nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil hipotesis menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Variabel independen yang digunakan masih terbatas, yaitu Struktur Modal (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE). Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Perbankan.
2. Peneliti ini hanya sebatas pada perusahaan sektor perbankan yang membagikan informasi Dividen dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendapatkan sampel penelitian terbatas dan periode waktu observasi yang tidak panjang menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggambarkan situasi dan kondisi pada lima tahun. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode tahun agar

mendapat hasil yang maksimal sehingga dapat menjelaskan situasi dan kondisi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia: Jakarta.
- Ardiana, Erna Dan Chabachib, Mochammad. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 7, Nomor 2, Tahun 2018, Halaman 1-14.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-39.
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku satu. Jakarta: Salemba
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Diana Santika dan Suryono, Bambang. (2019). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, Januari 2019.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.
- Eisenhard, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74.
- Eka Desniati, Nur & Suartini, Sri. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Singaperbangsa Karawang Vol 4 No 2* (2021):

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

- COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24 (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. EKONISIA. Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi UIL.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan. (University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta).
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2006. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. UPP Salvatore STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan. (University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta).
- Irawan, Dedi & Kusuma, Nurhadi. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara ISSN : 1693-1688.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3, h. 82-137.
- Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kamaludin dan Indriani, Rini. 2012. “Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya”. CV. Bandung: Mandar Maju.
- Khalifaturifi’ah, Sholikha Oktavi dan Zubaidah. N. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. Jurnal Perbankan Syariah. Vol, No 2: 42-64.
- Lestari, Sri (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006 – 2010. Jurnal stikomcki. Vol 9, No 1 (2016).
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta : PT Grasindo.
- Nasution, Riska. 2012. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012”. Jurnal Umrah. Tanjung pinang: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Haji Ali.
- Nurhayati, Mafizatur. 2013. “Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2, 2013.
- Rahayu Wanti, Sri. 2016. Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP.
- Ramadloni, Rommy Rifky dan Horizon. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa Yang Go Public”. Journal Of Business And Banking. Volume 5 Nomor 1: 131-148.
- Richard. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 6, November.
- Rizaldi, Fiqih (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2018”. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Jakarta: Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Jurnal Akuntansi, 10(1), 52–82.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke-II. Bandung: Penerbit Alfabeta.

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN

_____. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Anas, Wibawa. 2010. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Yuniastri et al, (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Universitas Mahasaraswati Denpasar: jurnalunmas.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/29/141150326/ojk-tahun-2018-perbankansiap-mendukung-pertumbuhan-ekonomi>. Diakses pada 12 Desember 2021.

www.idx.co.id. Diakses pada 5 Januari 2022.

www.ojk.go.id. Diakses 5 Januari 2022